

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan, peneliti melihat jika dalam film Pengabdian Setan ini masih terdapat stereotip-stereotip terhadap perempuan. Perempuan dalam film Pengabdian Setan masih sebatas bekerja dalam ranah domestik. Selain itu, perempuan dalam film tersebut tidak lepas dari konstruksi sosial terhadap gender yang tergambar dalam diri Rini. Konstruksi sosial tersebut seperti perempuan merawat dan memelihara orang lain. Perempuan dikaitkan dengan pekerjaan domestik seperti memasak, mencuci piring dan menjaga kebersihan rumah.

Hasil interpretasi tanda yang telah diteliti oleh peneliti, stereotip perempuan dalam film “Pengabdian Setan” digambarkan sebagai perempuan yang hanya diberikan beban kerja dalam ranah domestik. Perempuan yang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengurus kebutuhan makan. Perempuan dalam film ini juga digambarkan dapat memasak. Perempuan juga sangat identik dengan sifatnya yang memelihara dan merawat orang lain. Selain itu, perempuan juga memiliki sisi pemberani dan tidak mudah menyerah. Dalam film Pengabdian Setan, perempuan masih digambarkan sebagai sosok perempuan yang belum bisa keluar dari ranah domestik. Selain itu, walaupun

perempuan memiliki sisi pemberani dan tidak mudah menyerah, perempuan tidak kehilangan sisi lemah lembutnya.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Dalam penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian ini tidak berhenti pada analisis semiotik saja. Peneliti berharap agar selanjutnya penelitian ini bisa dianalisis menggunakan metode yang berbeda atau menggunakan metode semiotika yang lainnya seperti Roland Barthes, Saussure hingga Umberto Eco. Selain itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat membahas fenomena ini lebih mendetail dengan menambah literature.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Perusahaan Rapi Films melalui filmnya Pengabdian Setan harus memperhatikan beberapa pengucapan yang terdengar kaku. Karena dalam beberapa adegan terdengar pengucapan kata seperti “kau” dan “tidak” terasa kaku. Para pemain yang mayoritas anak muda harus dapat beradaptasi dengan gaya Bahasa pada tahun 80an agar dapat menyesuaikan dengan latar waktu yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Barker, Chris. (2004). *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Danesi, Marcel. (2011). *Pesan, Tanda Dan Makna*. Terjemahan Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fakih, Mansour. (1996). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiske, John. (1990). *Cultural and Communication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Handayani, Trisakti & Sugiarti. (2002). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kasiyan. (2008). *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*. Yogyakarta: Ombak
- Kriyantono, Raachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Moerdijati, Sri. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender Dan Strategi. Pengarus-Utamaannya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Piliang, Yasraf Amir. (2003). *Hipersemiotika : Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pujileksono, Sugeng,M.Si. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Ridjal, Fauzie. (1993). *Dinamika Gerakan Perempuan Indonesia*. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya.

- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihastuti, & Itsna Hadi Saptiawan. (2010). *Gender & Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. (2007). *Gender dan Inferioritas Perempuan – Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwana S.W. (2006). *Semiotika*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. DR. Moestopo.

#### **JURNAL :**

- Arofat, Syiqqil. (2013). *Representasi Perempuan dalam Film Bernuansa Islami*. Refleksi. Vol. 13, No. 4: 497.
- Ayun, P.Q. (2015). Sensualitas dan Tubuh Perempuan dalam Film-film Horor di Indonesia (Kajian Ekonomi Politik Media). *Jurnal Komunikasi*. 16.
- Hariyanto. (2009). *Gender dalam Konstruksi Media*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol.3, No.2.
- Hermawati, Tanti. (2007). *Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender*. *Jurnal Komunikasi Massa*. Vol.1, No.1: 21.
- Hidayati, Nurul. (2015). *Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)*. *Muwazah*. Vol. 7, No. 2: 109.
- Komalawati, Euis. (2017). *Industri Film Indonesia: Membangun Keselarasan Ekonomi Media Film dan Kualitas Konten*. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 1. No. 1: 2.
- Kosakoy, Joane Priskila. (2016). *Representasi Perempuan dalam Film “Star Wars VII: The Force Awakens”*. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 4. No.1: 2.
- Lutfi, Muhammad. (2013). *Perkembangan Film Horor Indonesia Tahun 1981-1991*. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol.1, No.1, 186-187.
- Minanlarat, K.V., Ido, P.H., Daniel, B. (2018). *Penerimaan Penonton Perempuan terhadap Stereotip Gender Feminis pada Film Kartini*. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 6, No. 2: 4.

- Natha, Glory. (2017). *Representasi Stereotipe Perempuan dan Budaya Patriarki dalam Video Klip Meghan Trainor "All About That Bass"*. Jurnal Komunikasi. Vol.5. No. 2: 3-4.
- Oktavianus, Handi. (2015). *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis dalam Film Conjuring*. Jurnal Komunikasi. Vol.3, No.2: 3-6.
- Perdana, Dionni Ditya. (2014). *Stereotip Gender dalam Film Anna Kerenina*. Jurnal Interaksi. Vol.3, No.2: 129.
- Puspitawati, Herien. (2013). *Konsep, Teori dan Analisis Gender*.
- Sukatno, D., & Bazaleel, M. (2016). *Andharupa. Analisis Film Horor Indonesia Produksi Tahun 2014 (Studi Kasus: Mall Klender dan Kamar 207)*. Vol. 2, No. 01: 2.
- Watie, Errika Dwi Setya. (2010). *Representasi Wanita dalam Media Massa Kini*. Jurnal The Messenger. Vol. 2, No.2: 3.

#### **INTERNET :**

- Google.com
- Jurnal Perempuan. (2015). *Perempuan dan Belenggu Peran Kultural*. <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/perempuan-dan-belenggu-peran-kultural>, diakses tanggal 26 April 2020.
- Jurnal Perempuan. (2018). *Sundel Bolong: Figur Mistis Gambaran Ideologi Patriarki*. <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/sundel-bolong-figur-mistis-gambaran-ideologi-patriarki>, diakses tanggal 26 April 2020.
- Kumparan. (2017). *Film Horor Indonesia: Dulu, Kini, dan Kelak*. <https://kumparan.com/rina-nurjanah/film-horor-indonesiadulu-kini-dan-kelak>, diakses tanggal 12 November 2019.
- Listyo Yuwanto. (2014). *Peran Domestik : Salah Satu wujud Keseimbangan dalam Keluarga*. [http://www.ubaya.ac.id/2013/content/articles\\_detail/120/Peran-Domestik---Salah-Satu-Wujud-Keseimbangan-dalam-Keluarga.html](http://www.ubaya.ac.id/2013/content/articles_detail/120/Peran-Domestik---Salah-Satu-Wujud-Keseimbangan-dalam-Keluarga.html)
- Media Indonesia. (2019). *Horor Indonesia Melepas Stigma*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/270504-horor-indonesia-melepas-stigma>, diakses tanggal 26 April 2020.